

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian campuran biodiesel bahan baku minyak sawit dan minyak nyamplung dengan menggunakan parameter pengujian yaitu densitas, viskositas, *flash point* dan nilai kalor dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh variasi komposisi biodiesel campuran minyak sawit dan minyak nyamplung dengan semakin tinggi komposisi biodiesel nyamplung pada komposisi campuran, maka semakin tinggi nilai densitas, viskositas dan *flash point* yang dihasilkan, disebabkan oleh nilai densitas, viskositas dan *flash point* minyak nyamplung lebih tinggi dari minyak kelapa sawit.
- b. Pada nilai kalor mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya persentase dari minyak nyamplung, hal ini disebabkan oleh nilai kalor minyak nyamplung lebih rendah dari minyak sawit.
- c. Variasi komposisi biodiesel campuran minyak sawit dan minyak nyamplung yang paling optimal diperoleh pada komposisi BS100 dan BS90 : BN10, karena pada komposisi tersebut setiap parameter uji densitas, viskositas, *flash point* dan nilai kalor memenuhi standar SNI 7182-2015.

## **5.2 Saran**

- a. Perlu dilakukan pengujian karakteristik lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan memenuhi SNI 7182-2015.
- b. Pada penelitian selanjutnya untuk bahan baku minyak nyamplung perlu dilakukan proses pemurnian yang efektif, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan sesuai dengan SNI 7182-2015.
- c. Perlu dilakukan pengujian biodiesel dengan menggunakan alat yang lebih efisien, guna mendapatkan hasil biodiesel yang maksimal.





